

**ANALISIS KARAKTERISTIK PASIEN TRAUMA MATA  
DI RSUP DR.M.DJAMIL PADANG TAHUN 2016**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

# **ANALYSIS OF EYE INJURY CHARACTERISTICS IN DR.M.DJAMIL HOSPITAL PADANG IN 2016**

**By**  
**Eldisha Nofityari**

## **ABSTRACT**

Eye injuries is one of the emergency cases in eye department, in which if not treated immediately, will have a high risk of developing eye blindness with negative physical, psychological, and socioeconomic impacts. This study aims to find out whether there is a significant relationship between gender, age, occupation, lateralization, and vision with the types of eye injuries in emergency patients at the emergency and ophthalmology polyclinic department in Dr.M.Djamil Hospital Padang.

This type of research is *analytic* with *cross-sectional study* design. This study was conducted in the medical record Dr.M.Djamil Hospital Padang from October 2017 to February 2018. Population of this study was all the patients with eye injuries reported at the emergency and the ophthalmology polyclinic department in 2016 with the minimal amount of samples studied was 51 patients. The statistical analysis used was *Lambda* correlation measure.

The results of this study indicate that most eye trauma occurs in males (77,6%), ages 22-45 years (27,6%), student professions (44,7%), unilateral (94,7%), and cause blindness (64,47%). The most commonly found diagnosis is corneal rupture (21,05%) and the type of trauma is sharp trauma (60,5%). There is a significant relationship between the age, occupations, lateralization, and vision of the patients with the types of eye injuries. The result also showed that there is no significant relationship between gender of the patients with the types of injuries.

Keywords: Eye injuries, Gender, Age, Occupation, Lateralization, Vision

# **ANALISIS KARAKTERISTIK PASIEN TRAUMA MATA DI RSUP DR.M.DJAMIL PADANG TAHUN 2016**

**Oleh**  
**Eldisha Nofityari**

## **ABSTRAK**

Trauma mata termasuk salah satu kasus kegawatdaruratan bagian mata, jika tidak segera ditatalaksana dapat menyebabkan kebutaan yang menimbulkan kerugian fisik, psikologis, dan sosioekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jenis kelamin, usia, pekerjaan, lateralisasi, dan visus dengan jenis trauma mata pada pasien di IGD dan Poliklinik Mata RSUP Dr.M.Djamil Padang.

Jenis penelitian ini adalah *analytic* dengan desain *cross-sectional study*. Penelitian ini dilakukan di bagian rekam medis RSUP Dr.M.Djamil Padang mulai bulan Oktober 2017 sampai Februari 2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien trauma mata yang datang ke IGD dan Poliklinik Mata RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2016 dengan sampel minimal sebanyak 51 orang. Analisis statistik yang digunakan adalah Uji Korelasi *Lambda*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar trauma mata terjadi pada laki-laki (77,6%), usia 22-45 tahun (27,6%), profesi pelajar (44,7%), unilateral (94,7%), dan menimbulkan kebutaan (64,47%). Diagnosis yang paling sering ditemukan ruptur kornea (21,05%), dan jenis traumanya adalah trauma tajam (60,5%). Terdapat hubungan antara usia, pekerjaan, lateralisasi, dan visus pasien trauma mata dengan jenis trauma mata. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin pasien trauma mata dengan jenis trauma mata.

Kata kunci: Trauma Mata, Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan, Lateralisasi, Visus